BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Perkembangan dunia usaha dan teknologi pada era globalisasi saat ini memicu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam segala bidang, dimana hanya perusahaan yang memiliki kinerja yang baik yang akan mampu bertahan, terlebih lagi dalam kondisi perekonomian saat ini yang tidak kunjung membaik akibat adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia dalam segala sektor. Hal ini merupakan pemicu bagi perusahaan untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga tercapailah tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

Dalam proses pencapaian tujuan tersebut perusahaan dituntut untuk menjalankan usahanya dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, terutama sumber daya manusianya. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas yang dimiliki perusahaan maka kegiatan perusahaan akan berjalan lebih baik. Selain itu, perlunya proses pencatatan siklus akuntansi yang merupakan cerminan dari kegiatan perusahaan. Dalam kegiatan perusahaan, kas merupakan salah satu aktiva perusahaan yang perlu diawasi. Karena kas merupakan aktiva lancar yang berupa uang tunai dan elemen lain yang dapat digunakan setiap saat pada nilai nominalnya tanpa pembatasan penggunaannya. Salah satu prinsip pokok pengawasan terhadap pengeluaran kas adalah bahwa pengeluaran hendaknya dilakukan dengan melalui Bank baik dengan menggunakan cek ataupun giro bilyet.

Dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan serta untuk mengoptimalkan penggunaan dana perusahaan, kebutuhan dana untuk kegiatan yang bersifat rutin maupun insidentil yang jumlahnya relatif kecil, pada masing-masing unit kerja (*Cost Center*) dapat dibentuk Dana Kas Kecil (*Petty Cash*) yang ditetapkan dengan menggunakan *sistem imprest*. Untuk kebutuhan dana kas kecil yang bersifat rutin dibentuk dana kas kecil yang bersifat tetap (*Imprest Fund*) yang dikelola oleh personil masing-masing unit kerja (*Cost Center*) yang ditunjuk oleh pejabat yang berwenang.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Unit KSO Divisi Regional III Bandung, sebagai perusahaan tempat penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek dan sebagai salah satu perusahaan besar yang ada di Indonesia sebagai penyelenggara/penyedia Jasa Layanan InfoCom baik bagi konsumen perorangan maupun konsumen perusahaan, melakukan proses pencatatan *Imprest Fund* dalam tiap unit kerja pada perusahaan tersebut, dimana *Imprest Fund* ini digunakan untuk membiayai pengeluaran eksploitasi (OPEX) di suatu unit kerja yang memiliki kewenangan untuk mengelola *Imprest Fund*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik dan menyajikan laporan Kuliah Kerja Praktek dengan judul: **"Prosedur Pengelolaan Kas dengan menggunakan *Imprest Fund System* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Unit KSO Divisi Regional III Bandung".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Adapun maksud dari pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek yang penulis lakukan, ditujukan untuk mengetahui prosedur pengelolaan transaksi *Imprest Fund* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Unit KSO Divre III Bandung.

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pengajuan dan penetapan *imprest fund.*
2. Untuk mengetahui prosedur pengambilan dan pembukaan *imprest fund.*
3. Untuk mengetahui prosedur pertanggungan dan penggantian *imprest fund.*
4. Untuk mengetahui prosedur pencatatan *imprest fund.*
5. Untuk mengetahui pengawasan dan pelaporan yang terjadi pada *imprest fund.*

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Laporan Kuliah Kerja Praktek ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan

   Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam melakukan aktivitasnya terutama dalam pencatatan kas dengan menggunakan *Imprest Fund System.*

2. Penulis

   Kuliah Kerja Praktek ini dapat menambah ilmu serta pengalaman, keterampilan dan wawasan yang luas tentang dunia kerja yang

sebenarnya dan mendapatkan pemahaman tentang penggunaan kas perusahaan dengan menggunakan metode *Imprest Fund.*

3. Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi mengenai prosedur pengelolaan dan pencatatan kas dengan menggunakan metode *Imprest Fund.*

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode yang digunakan selama Kuliah Kerja Praktek adalah "*Metode Block Release*" yaitu metode pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek dalam suatu periode tertentu selama 25 hari kerja, yang dimulai sejak tanggal 12 Juli 2004 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2004.

Adapun metode/teknik pengumpulan data yang digunakan dalam hasil laporan Kuliah Kerja Praktek ini adalah:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan meneliti keadaan yang sebanarnya, juga melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan data yang akan diambil. Adapun cara-cara yang dilakukan yaitu:

1) Interview (wawancara), yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab tentang masalah yang akan dibahas dalam laporan ini.
2) Observasi Langsung, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung, serta pencatatan data secara langsung.

3) Dokumentasi, yaitu mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang diidentifikasi dari dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas.

2. Studi Perpustakaan (*Library Research*)

Penulis juga mengumpulkan data dengan membaca buku-buku, teks, diktat-diktat, dan catatan-catatan kuliah yang berkaitan dengan penulisan laporan kuliah kerja praktek serta judul yang diambil.

1.5 Lokasi dan waktu Kuliah Kerja Praktek

Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten, Jl. Supratman 66 A Bandung pada bagian keuangan selama satu bulan terhitung tanggal 12 Juli 2004 sampai dengan 12 Agustus 2004, Mengenai jam kerja yang berlaku di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Divisi Regional III Bandung, pukul 07.30 WIB sampai dengan 16.30 WIB.